



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT KERJA KOMISI IX DPR RI
DENGAN PEMERINTAH**

Tahun Sidang : 2024-2025 Akhir Periode 2024
Masa Persidangan : I
Jenis Rapat : Rapat Kerja
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : Selasa, 17 September 2024
Tempat : Ruang Rapat Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I
DPR RI, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Acara : Penyampaian dan Pengesahan Hasil Panja
Pembahasan RUU Pengawasan Obat dan Makanan
Waktu : Pukul 15.52 s.d. 15.58 WIB
Ketua Rapat : Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A. (Wakil Ketua Komisi
IX DPR RI/ F-PKB)
Sekretaris Rapat : Ida Nuryati, S.Sos., M.A. (Kepala Bagian Sekretariat
Komisi IX DPR RI)

Hadir : **A. PIMPINAN DAN ANGGOTA KOMISI IX DPR RI:**
22 orang Anggota hadir dari 49 orang Anggota
Komisi IX DPR RI dengan rincian sebagai
berikut:

I. PIMPINAN:

1. Felly Estelita Runtuwene, S.E./Ketua
Komisi IX DPR RI/F-P.NASDEM
2. Emanuel Melkiades Laka Lena/Wakil
Ketua Komisi IX DPR RI/F-P.GOLKAR
3. Dr. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A./Wakil
Ketua Komisi IX DPR RI/F-PKB
4. Dr. Hj. Kurniasih Mufidayati,
M.Si./Wakil Ketua Komisi IX/F-PKS

II. ANGGOTA:

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN (F-PDIP)**

4 orang Anggota dari 9 Anggota:

5. Itet Tridjajati Sumarijanto, M.B.A.
6. Dr. H. Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep.
7. Rahmad Handoyo, S.Pi., M.M.
8. H. Abidin Fikri, S.H., M.H.

**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA
(F-P.GOLKAR)**

4 orang Anggota dari 6 Anggota:

9. Delia Pratiwi Sitepu, S.H.
10. Drs. H. Darul Siska
11. Hj. Dewi Asmara, S.H., M.H.
12. M. Yahya Zaini, S.H.

**FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA
RAYA (F-P.GERINDRA)**

3 orang Anggota dari 7 Anggota:

13. Ade Rezki Pratama, S.E., M.M.
14. drg. Putih Sari
15. Dra. Hj. Ruskati Ali Baal

**FRAKSI PARTAI NASIONAL
DEMOKRAT (F-P.NASDEM)**

1 orang Anggota dari 4 Anggota:

16. Hj. Sitti Maryam, S.Sos., M.Si.

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN
BANGSA (F-PKB)**

1 orang Anggota dari 4 Anggota:

17. Dr. Hj. Arzeti Bilbina, M.A.P.

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT (F-
P.DEMOKRAT)**

1 orang Anggota dari 5 Anggota:

18. Drs. H. Zulfikar Achmad

**FRAKSI PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA (F-PKS)**

1 orang Anggota dari 3 Anggota:

19. Dr. Hj. Netty Prasetyani, M.Si.

**FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL
(F-PAN)**

2 orang Anggota dari 4 Anggota:

20. Dr. Saleh Partaonan Daulay, M.Ag.,
M.Hum., M.A.
21. Dian Istiqomah, S.Kep.

**FRAKSI PARTAI PERSATUAN
PEMBANGUNAN (F-PPP)**

1 orang Anggota dari 2 Anggota:

22. Sy. Anas Thahir

B. UNDANGAN

1. Menteri Kesehatan RI;
2. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI;
3. Menteri Dalam Negeri RI;
4. Menteri Perindustrian RI;
5. Menteri Pertanian RI;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan RI;
7. Menteri Hukum dan HAM RI.

Jalannya Rapat:

KETUA RAPAT (Dr. Hj. NIHAYATUL WAFIROH, M.A./ WAKIL KETUA KOMISI IX DPR RI):

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Yang saya hormati, Menteri Kesehatan.

Yang saya hormati, perwakilan dari Menteri Perindustrian.

Yang saya hormati, perwakilan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Yang saya hormati, perwakilan dari Kementerian Dalam Negeri.

Yang saya hormati, perwakilan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Yang saya hormati, perwakilan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Yang saya hormati, perwakilan dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia, dan tentu

Yang saya hormati, Ibu dan Bapak Anggota Panja RUU Pengawasan Obat dan Makanan Komisi IX DPR RI.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Sebelum kita mulai Rapat Kerja kita pada hari ini, mari bersama kita membaca doa, semoga Raker kita bisa berjalan dengan lancar.

Berdoa dipersilakan.

(RAPAT: BERDOA)

Berdoa selesai.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Rapat saya buka dan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 15.52 WIB)

Bapak Menteri dan seluruh perwakilan dari Kementerian yang saya hormati,

Kita telah melakukan rapat dengan Rapat Internal Panja Komisi IX beserta pemerintah, dan kita ingin menyampaikan hasil rapat kita di Panja dengan pemerintah. Hasilnya sebagai berikut. Ternyata operator saya tidak bisa tampilan.

Bapak, Pak Menteri dan seluruh hadirin yang berbahagia,

Pada Rapat Panja kita telah disepakati bahwa Panja RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan menyepakati untuk tidak melanjutkan pembahasan RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan. Saya ulangi, Panja RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan menyepakati untuk tidak melanjutkan pembahasan RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan.

Ini adalah kesimpulan bersama yang diambil antara Panja DPR RI dan anggota Panja dari pemerintah. Selanjutnya, saya berikan waktu kepada Pak Menteri untuk memberikan tanggapan.

MENTERI KESEHATAN (Ir. BUDI GUNADI SADIKIN, CHFC, CLU):

Kami atas nama pemerintah mengucapkan terima kasih dan sepakat, Ibu, dengan usulan.

KETUA RAPAT:

Oke.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Kita telah menyepakati, ya? Rapat Kerja kita bahwa RUU Pengawasan Obat dan Makanan untuk tidak dilanjutkan pembahasannya dengan berbagai alasan. Begitu, ya, Ibu/Bapak, ya? Kita sepakati, ya?

(RAPAT: SETUJU)

Demikian Raker kita pada hari ini. Jadi, menata kursinya lebih lama daripada Rakernya, Pak Menteri. Sebelum kita akhiri, *closing statement* dari Pak Menteri, silakan.

MENTERI KESEHATAN (Ir. BUDI GUNADI SADIKIN, CHFC, CLU):

Bapak/Ibu Anggota Pimpinan, serta Anggota Dewan yang kami hormati,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Mohon maaf, tadi kami datang pagi menatap kursi di luar sama pak sekjen dibilang, "*Wah*, ini belum mulai, jadi Bapak pulang dulu saja". Begitu kita pulang, *wah*, sudah hampir selesai.

Jadi saya terima kasih ke Bapak/Ibu. Yang saya kagum, semangatnya Bapak/Ibu di mendekati hari-hari terakhirnya Bapak/Ibu Anggota Dewan. Ini

Bapak/Ibu, terima kasih, sudah sangat semangat sekali tetap menjalankan tugasnya yang diamanatkan oleh rakyat.

Yang kami hormati, Ketua Komisi IX DPR RI, para Wakil Ketua, dan seluruh Anggota Komisi IX DPR RI, serta Ketua dan Anggota Panitia Kerja Rancangan Undang-Undang tentang Kesehatan.

Pemerintah dan DPR pada prinsipnya telah menyepakati bahwa diperlukan regulasi yang komprehensif untuk mengatur obat dan makanan, termasuk pada aspek pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat agar terhindar dari peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat, kemanfaatan, dan mutu, serta menjamin akses bagi masyarakat dalam memperoleh obat dan makanan sesuai standar.

Sebagaimana diketahui, pengaturan obat dan makanan telah dimuat dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Beranjak dari berbagai pengaturan yang ada, menjadi bukti nyata dari refleksi atas komitmen dan keseriusan pemerintah dalam upaya memperkuat kinerja pelaksanaan pengawasan agar memastikan obat dan makanan sampai ke masyarakat terjamin aman, berkhasiat, bermanfaat, dan bermutu.

Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin terhormat,

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada DPR RI, khususnya Komisi IX yang telah menginisiasi dan menyusun RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan. Pemerintah berharap kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara DPR dan pemerintah dapat terus berlangsung di kemudian hari untuk optimalisasi pelaksanaan pengawasan obat dan makanan.

Atas nama pemerintah, kami menerima hasil pembahasan RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan di tingkat Panja. Pemerintah sepakat untuk tidak meneruskan RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan. Dalam upaya mendukung percepatan transformasi di sektor obat dan makanan, Pemerintah terus melakukan reviu terhadap peraturan teknis untuk mengatasi berbagai hambatan dalam implementasi kebijakan percepatan transformasi dimaksud.

Seperti peraturan mengenai perizinan berusaha di sektor obat dan makanan untuk meningkatkan investasi dan mendorong kemudahan berusaha dengan penyederhanaan persyaratan, kewajiban, dan waktu penyelesaian perizinan berusaha yang akan berdampak pada implementasi pengawasan obat dan makanan.

Pimpinan dan Anggota Dewan, serta Hadirin yang terhormat,

Demikian penyampaian pendapat akhir pemerintah terhadap RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa membimbing dan meridai usaha kita bersama dalam pembangunan kesehatan, sehingga dapat menjadi amal ibadah dan sekaligus merupakan

pengabdian kita kepada bangsa dan negara. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi berbagai upaya dan langkah yang kita jalankan, *amin ya rabbal alamin*.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sehat,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam kebajikan.

KETUA RAPAT:

Terima kasih, Pak Menteri. Saya pikir tadi *closing statement*-nya tidak sepanjang ini ya, Pak Abidin, ya? Pak Abidin selalu sudah mengantuk-kantuk.

Demikian Rapat Kerja kita pada hari ini. Kami, saya selaku Ketua Panja, terima kasih atas kerja keras dari Bapak/Ibu Anggota Panja, dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Begitu juga saya minta maaf kepada seluruh Anggota Panja, baik dari DPR RI maupun dari pemerintah. Demikian rapat kita tutup dan sebelum kita akhiri, mari bersama kita membaca doa. Semoga keputusan ini benar-benar menjadi langkah terbaik untuk ke depannya.

Berdoa dipersilakan.

(RAPAT: BERDOA)

Amin ya rabbal alamin.

Dengan demikian, Raker saya tutup dan Panja RUU Pengawasan Obat dan Makanan resmi saya tutup.

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Thariq,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 15:58 WIB)

**a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

Ida Nuryati, S.Sos., M.A.
NIP. 197604011998032002